

## DAFTAR PUSTAKA

- A'malina, L. O. (2018). *Perbedaan penggunaan antikoagulan edta konvensional dan edta vacumtube pada jumlah trombosit metode hematology analyzer.*
- Achmad, A. R. (2021). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit Menggunakan Hematology Analyzer Technology VCS (Volume, Conductivity And Laser Light Scattering) Dan Teknologi RF/DC (Radio Frequency/Direct Current). In *Jurnal Kesehatan.*
- Adzaki, M. Z. (2018). *Pengaruh Volume Darah Pada Tabung Vacutainer K3EDTA Terhadap Nilai LED Metode Westergren: Vol. D.*
- Amalia, R. A., Santosa, B., & Mukaromah, A. H. (2020). *Perbedaan Hasil Hitung Jumlah Eritrosit Menggunakan Larutan Hayem Dan Larutan Gower.*
- Apriliana, E. (2019). Akurasi Dan Presisi Hasil Pemeriksaan Hematology Analyzer Di Laboratorium Puskesmas Banjarharjo Kabupaten Brebes. In *Skripsi Universitas Muihammadiyah Semarang.*
- Arini, F. Y., Handayati, A., Astuti, S. S. E., & Anggraini, A. D. (2024). Komparasi Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Menggunakan Hematology Analyzer dan Hemoglobin Meter pada Pasien Kadar Normal dan Abnormal Rendah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(2), 235–238.
- Astuti, I. P. (2016). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Alat Hematology Analyzer Dengan Pemberian Anti Koagulan EDTA Konvensional Dan EDTA Vacutainer.* Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Chintia, A. (2018). *Perbedaan Morfologi Eritrosit Pada Pesimen Darah K3EDTA Yang Segera Diperiksa Dan Ditunda Selama 3 Jam.*
- Djasang, S., & Hikma, N. (2018). Studi Hasil Indeks Eritrosit Pada Penderita Stroke Iskemik Dan Stroke Hemoragik. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 9(2), 156–166. <https://doi.org/10.32382/mak.v9i2.687>
- Firani, N. K. (2018). Mengenali Sel-Sel Darah dan Kelainan Darah. In *Universitas Brawijaya Press.*
- Hidayah, N. (2018). *Perbedaan Nilai Hematokrit Darah Kapiler Menggunakan Hematologi Analyzer Dengan Manual Mikrohematokrit.* Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hidayati, E. (2020). *Pengaruh Perbandingan Volume Darah Dan Antikoagulan Natrium Sitrat 0,109 M Terhadap Hasil Pemeriksaan Plasma Prothrombin Time (PPT).* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Irfani, S. (2020). Hubungan KEeracunan Timbal (Pb) Dengan Morfologi Sel Darah Merah Pada Tukang Cat Mobil Di Kota Padang. In *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.*
- Iswana, Y. C. (2020). Perbedaan Jumlah Trombosit Antara Darah Yang Menggunakan Antikoagulan EDTA Konvensional dan EDTA Vacutainer. In

*Karya Tulis Ilmiah (2014).*

- Kiswari, R. (2014). *Hematologi Dan Transfusi*. Erlangga.
- Kuman, M. Y. (2019). Perbedaan Jumlah Eritrosit, Leukosit Dan Trombosit Pada Pemberian Antikoagulan Konvensional Dan EDTA Vacutainer. *Jurnal Kesehatan*.
- Lestari, A. F. (2023). *Observasi Jumlah Trombosit Pada Penggunaan Antikoagulan Na<sub>2</sub>EDTA dan K<sub>2</sub>EDTA*. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Luthfiyah, I. (2019). Gambaran Indeks Eritrosit Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Lebih Dari Enam Bulan Di Rumah Sakit Khusus Paru Medan. In *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang Politeknik Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia*.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mehmood, R., Muhammad, R. K., Hussain, S., & Sana, A. (2018). Evaluation of Di-potassium and Tri-potassium EDTA Evacuated Tubes for Routine Haematological Testing. *Journal of Clinical Laboratory Analysis*, 32(1). <https://doi.org/10.1002/jcla.22188>
- Novel, S. S., Apriyani, R. K., Setiadi, H., & Safitri, R. (2016). *Biomedik*. Trans Info Media.
- Oktiyani, N., Fahriyan, F., & Muhlisin, A. (2017). Akurasi Hitung Jumlah Eritrosit Metode Manual dan Metode Otomatis. *Medical Laboratory Technology Journal*. <https://doi.org/10.31964/mltj.v3i2.166>
- R. Gandasoebrata. (1992). *Penuntun laboratorium klinik*. Dian Rakyat.
- Rahayu, C. (2018). Gambaran Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa/I Tingkat III Jurusan Analis Kesehatan Medan Sebelum dan Sesudah Disimpan Selama 2 Jam pada Suhu Kamar. In *Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- Rahmatillah, A. A. (2018). *Pemeriksaan Hematokrit Pada Petani Garam Di Dusun Ageng Desa Pinggir Papas Sumenep*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rangan, A. A. (2014). Kadar Hemoglobin Pada Petani Terpapar Pestisida Di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur. *Jurnal E-Biomedik*, 2(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.2.1.2014.3759>
- Reziana, R. (2015). *Perbedaan Jumlah Leukosit Pada Berbagai Volume Darah Dalam Tabung Vacutainer K<sub>3</sub>Edta. D*.
- Riswanto. (2013). *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Alfabedia Kanal Medika.
- Santosa, B., & Sukeksi, A. (2018). *Perbedaan Penggunaan Antikoagulan EDTA dan Heparin Terhadap Nilai Hematokrit Metode Mikro*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Saputra, O. D., & Aristoteles, A. (2022). Perbedaan Pemeriksaan Darah Segera Dan Ditunda Selama 6 Jam Pada Suhu 4-8°C Terhadap Kadar Hemoglobin Dengan Hematology Analyzer. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 49–56. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.852>
- Sri Rahmawati. (2020). *Hubungan Kadar Trombosit Dengan Kejadian Shivering Pada Pasien Post Spinal Anestesi Di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*. 53(9), 1689–1699. <http://poltekkesjogja.ac.id>
- Sudrajat, V. (2021). *Gambaran Jumlah Leukosit Terhadap Perokok Aktif Systematic Review*. Politeknik Kesehatan Medan.
- Sun, N. N. (2022). *Analisis Kesalahan Pada Proses Pra Analitik Dan Analitik Terhadap Sampel Serum Pasien*. Universitas Binawan.
- Suryani, N., Sukeksi, A., & Ariyadi, T. (2018). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Menggunakan Stik (HB Meter) Dan Hematology Analyzer*. Unoversitas Muhammadiyah Semarang.
- Sutrisna, N. (2017). *Perbandingan Morfologi Eritrosit Menggunakan Antikoagulan EDTA DAN Filtrat Bawang Putih Sebagai Antikoagulan Alternatif*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Tahir, R. (2021). Gambaran Indeks Eritrosit Pada Petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Di Kelurahan Anduonohu Kota Kendari. In *Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari*.
- Tisamalia, A. R. (2021). *Perbedaan Indeks Eritrosit Menggunakan Antikoagulan K2EDTA Dan K3EDTA Setelah 2 Jam Pendiaman Pada Suhu Ruang*. Politeknik Kemenkes Yogyakarta.
- Titi, S., Santosa, B., & Triwardhani, R. (2017). Perbedaan Nilai Indeks Eritrosit Pengukuran 1 Jam Setelah Pengambilan Dengan 7 Jam Penyimpanan Suhu 22 C. In *Universitas Muhammadiyah Semarang: Analisis Kesehatan*. <http://repository.unimus.ac.id/466/>
- Wahdaniah, & Tumpuk, S. (2018). Perbedaan Penggunaan Antikoagulan K2EDTA DAN K3EDTA Terhadap Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*. <https://doi.org/10.30602/jlk.v1i2.147>
- Wahyuni, E. S. (2021). Pengaruh Suplementasi Fe dan Vitamin C terhadap Hemoglobin dan Indeks Eritrosit Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 162. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2482>
- Wahyuni, N., & Aliviameita, A. (2021). Comparison of Erythrocyte Index Values of Venous and Capillary Blood. *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.21070/medicra.v4i1.895>
- Widiawati. (2018). *Perbedaan hasil pemeriksaan nilai indeks eritrosi menggunakan antikoagulan na2edta dan k3edta*.
- Winarzat, W. S. (2021). *Perbedaan Penggunaan Antikoagulan Na2EDTA, K2EDTA dan K3EDTA Yang Diperiksa Secara Automatic Dengan Hematology Analyzer*. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.